

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekayaan hayati yang dimiliki Indonesia meliputi flora dan fauna. Salah satu kekayaan hayati fauna yang dimiliki Indonesia adalah burung. Sebanyak 9.040 jenis burung tercatat didunia, 1.539 jenis diantaranya terdapat di Indonesia dengan 379 jenis (26%) endemik (Sulistiyadi, 2010).

Burung merupakan salah satu jenis satwa liar yang banyak dimanfaatkan oleh manusia sebagai bahan makanan, binatang peliharaan, pemenuhan kebutuhan ekonomi dan estetika (Darmawan, 2006). Jumlah penduduk yang meningkat dan tingginya pemanfaatan jenis burung oleh manusia mengakibatkan terjadinya tekanan spesies dan habitat alami burung. Hilangnya vegetasi menyebabkan juga hilangnya sumber pakan bagi burung (Firdaus dkk., 2014).

Keadaan vegetasi tumbuhan merupakan salah satu faktor yang akan sangat mempengaruhi kehidupan burung yang mendiami suatu habitat. Pada dasarnya tumbuhan merupakan faktor penting bagi burung misalnya sebagai sumber makanan, tempat bersarang, tempat berlindung dari pemangsa dan dari perubahan lingkungan. Dengan demikian, keberadaan tumbuhan dapat mempengaruhi keberadaan suatu jenis burung pada suatu habitat (Sulistiyadi, 2010).

Perubahan yang terjadi pada struktur vegetasi hutan dapat menyebabkan terjadinya perubahan menyeluruh terhadap kondisi habitat. Misalnya pada habitat yang mengalami fragmentasi maupun degradasi telah diketahui berdampak terhadap jumlah individu dan jenis-jenis burung yang mendiami habitat tersebut (Indra dan Allo, 2009). Selanjutnya dikatakan bahwa perubahan vegetasi juga

dapat mempengaruhi komposisi burung secara vertikal, jenis makanan serta bobot tubuh burung.

Manfaat burung bagi manusia baik secara langsung maupun tidak langsung berdampak terhadap kelestarian spesies burung (Darmawan, 2006). Keterancaman tersebut diakibatkan oleh menurunnya kualitas lingkungan dan hilangnya habitat. Tingginya keanekaragaman jenis burung di suatu wilayah didukung oleh keanekaragaman habitat karena habitat bagi satwa secara umum berfungsi sebagai tempat untuk mencari makan, minum, istirahat dan berkembang biak (Alikodra, 1990).

Keanekaragaman merupakan sifat yang khas dari komunitas yang berhubungan dengan jumlah jenis atau kekayaan jenis, dan kelimpahan jenis sebagai penyusun komunitas. Keanekaragaman jenis (*species diversity*) merupakan kajian yang paling mendasar dalam ekologi (Magurran, 1988) dan salah satu fauna yang dapat diukur keanekaragaman jenisnya adalah burung.

Selain sebagai indikator keanekaragaman hayati burung merupakan spesies yang keberadaannya disukai oleh masyarakat dan kemunculannya pada lokasi yang berada disekitar pemukiman dapat menimbulkan interaksi dengan lingkungannya. Penelitian tentang burung merupakan hal yang sangat penting karena burung bersifat dinamis dan mampu menjadi indikator perubahan lingkungan yang terjadi pada daerah dimana burung tersebut berada (Bibby dkk., 2014).

Data tentang keanekaragaman jenis burung di habitat yang didominasi manusia khususnya di Kutai Timur masih sangat terbatas. Data dan informasi

tersebut merupakan data dasar yang dibutuhkan untuk mendukung upaya pelestarian burung-burung yang hidup di lanskap antropogenik di Kutai Timur. Oleh karena itu, penelitian tentang keanekaragaman jenis burung di kawasan pemukiman Tanjung Bara sangat penting untuk dilakukan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian antara lain: (1) jenis burung apa saja yang hidup di kawasan pemukiman Tanjung Bara?; (2) jenis-jenis burung dilindungi apa saja yang dapat dijumpai di kawasan pemukiman Tanjung Bara?; (3) bagaimana tingkat keanekaragaman jenis burung di kawasan pemukiman Tanjung Bara?.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui keanekaragaman jenis burung di kawasan Pemukiman Tanjung Bara, Kutai Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah menyediakan informasi tentang jenis dan keanekaragaman jenis burung di Kawasan Pemukiman Tanjung Bara. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar pertimbangan dalam strategi konservasi burung di habitat pemukiman.